

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, investment opportunity set, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan tiga variabel independen (profitabilitas, *investment opportunity set*, dan *leverage*) dan variabel dependen (kebijakan dividen). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 61 perusahaan dengan jumlah sampel sebesar 227 sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi dividen yang dibagikan. Hal ini, mendukung teori *bird in the hand* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen dari pada capital gain karena capital gain mempunyai resiko ketidakpastian tentang naiknya harga saham dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga sesuai dengan teori *signaling* yang mengatakan bahwa dividen juga dipakai sebagai sinyal oleh perusahaan, sinyal tersebut menandakan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Apabila perusahaan merasa prospek dimasa yang akan datang meningkat maka perusahaan akan meningkatkan pembagian dividen. Maka dari semakin

besar profit yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

2. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya besar kecilnya dana yang digunakan untuk investasi tidak akan mempengaruhi pembagian dividen. Hal ini tidak sesuai dengan *residual dividend theory* yang menyatakan penetapan pembagian dividen merupakan sisa-sisa dari investasi menguntungkan yang habis dibiayai. Namun pada hasil penelitian kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, hal itu dimungkinkan karena sumber pendanaan perusahaan untuk membiayai investasi digunakan melalui penggunaan hutang sehingga laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Maka dari itu besar kecilnya investasi yang digunakan perusahaan tidak akan mempengaruhi pembagian dividen kepada pemegang saham.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, artinya semakin besar hutang yang digunakan perusahaan maka akan semakin kecil dividen yang akan dibagikan. Hal ini dikarenakan apabila hutang perusahaan telah jatuh tempo maka perusahaan harus membayar bunga dan beban, semakin besar bunga dan beban tersebut maka akan semakin besar pula kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan untuk itu perusahaan harus membayarkan hutangnya dulu baru membagikan dividen kepada pemegang saham. Maka dari itu semakin tinggi hutang

maka semakin rendah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

B. SARAN

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dimasukkan untuk penelitian selanjutnya dari penelitian diatas sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sektor lain, seperti perbankan, perusahaan infrastuktur atau perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai uji determinasi yang didapat dari *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.109, hal ini menunjukkan 10.9% variabel dependen kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *investment opportunity set*, dan *leverage* sedangkan sisanya sebesar 89.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan. Sehingga penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini seperti likuiditas atau mengganti variabel yang tidak berpengaruh pada penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian sehingga akan menambah sampel penelitian.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang hanya 5 tahun yaitu periode 2012-2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memiliki kriteria penelitian sesuai dengan *purposive sampling* sehingga hanya diperoleh sedikit sampel penelitian.
3. Perusahaan manufaktur periode 2012-2016.